

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN SAAT KEHAMILAN DI DESA LIPATKAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI

Marini Ariesta, Dumasari Lubis², Joria Parmin³, Fitri Handayani⁴

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

*Corresponding Author : mariniariesta29@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan periode ketika seorang wanita mengandung embrio atau janin di dalam tubuhnya. Pengetahuan mengenai perawatan kehamilan menjadi landasan penting bagi ibu hamil dalam menjalankan upaya pemeliharaan kesehatan selama masa gestasi. Perawatan kehamilan mencakup rangkaian layanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, kelahiran hingga masa nifas, yang meliputi skrining, edukasi, deteksi dini, pengobatan, pencegahan, serta pemulihian. Seluruh proses ini bertujuan memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu sehingga mampu merawat bayinya secara optimal. Dengan demikian, pemahaman yang baik diperlukan karena individu dengan tingkat pengetahuan kesehatan yang memadai cenderung menerapkan perilaku hidup sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan selama kehamilan di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi berjumlah 73 ibu hamil, dan sampel sebanyak 42 orang diperoleh melalui rumus Slovin. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan berada pada kategori baik sebesar 88,1%, kategori cukup 7,1%, dan kategori kurang 4,8%. Disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil di Desa Lipatkain Selatan memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait perawatan kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Perawatan Kehamilan.

ABSTRACT

Pregnancy is the period when a woman carries an embryo or fetus in her body. Knowledge about pregnancy care is an important foundation for pregnant women in carrying out health care efforts during gestation. Pregnancy care includes a series of continuous services from pregnancy, labor, birth to the postpartum period, which includes screening, education, early detection, treatment, prevention, and recovery. This entire process aims to provide a sense of security and comfort for the mother so that she can care for her baby optimally. Thus, a good understanding is needed because individuals with an adequate level of health knowledge tend to adopt healthy lifestyle behaviors. This study aims to describe the level of knowledge of pregnant women regarding care during pregnancy in Lipatkain Selatan Village, Kampar Kiri District. The method used is a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. The population was 73 pregnant women, and a sample of 42 people was obtained using the Slovin formula. Data analysis was carried out univariately. The results showed that the knowledge of pregnant women about pregnancy care was in the good category at 88.1%, the sufficient category at 7.1%, and the poor category at 4.8%. It was concluded that the majority of pregnant women in South Lipatkain Village have a good level of knowledge regarding prenatal care.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Prenatal Care.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa ketika seorang wanita mengandung embrio atau janin di dalam tubuhnya. Pada manusia, kehamilan berlangsung sekitar 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir. Kehamilan terbagi menjadi tiga trimester, masing-masing sekitar 13 minggu.

Trimester pertama berlangsung pada minggu 1–12, trimester kedua minggu 13–27, dan trimester ketiga minggu 28–40. Setiap tahun jumlah kehamilan terus meningkat. Tercatat terdapat sekitar 213,4 juta kehamilan di dunia pada wanita usia 15–44 tahun, dan 40% di antaranya merupakan kehamilan tidak direncanakan. Di Indonesia, jumlah ibu hamil pada tahun 2022 mencapai 5,3 juta jiwa. Di Kampar Kiri, jumlah ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 1.889 dan pada tahun 2023 menjadi 1.987

Kurangnya persiapan kehamilan dapat menimbulkan komplikasi yang meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada ibu dan janin. WHO memperkirakan sekitar 15% ibu hamil berpotensi mengalami komplikasi yang mengancam jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia pada tahun 2023 diperkirakan 140 kematian per 100.000 kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya. Total ibu yang meninggal pada tahun 2024 tercatat 4.150 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Penyebab langsung kematian ibu meliputi perdarahan, eklampsia, infeksi, dan abortus. Faktor tidak langsung meliputi tingkat pendidikan rendah, ekonomi lemah, akses layanan kesehatan terbatas, serta minimnya informasi bagi ibu hamil dan keluarga. Tingginya kematian ibu juga dipengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan.

Pengetahuan tentang perawatan kehamilan merupakan pemahaman ibu dalam merawat diri selama hamil. Pengetahuan ini diperoleh dari literasi kesehatan yang membahas perawatan kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi lebih mudah memahami informasi kesehatan dan cenderung berperilaku lebih sehat. Perawatan kehamilan merupakan rangkaian layanan selama hamil, persalinan, hingga nifas, termasuk skrining, edukasi, deteksi dini, pengobatan, pencegahan, dan rehabilitasi agar ibu merasa aman dan nyaman. Pengetahuan yang baik diperlukan agar ibu mampu menjalankan perilaku kesehatan dengan benar dan mencegah komplikasi.

Perawatan kehamilan meliputi perawatan diri, imunisasi, mengikuti senam hamil, istirahat cukup, pemeriksaan kehamilan rutin, serta pemenuhan gizi yang diperlukan. Banyak ibu yang belum menyadari pentingnya perawatan kehamilan. Risiko komplikasi sering baru diketahui saat persalinan, yang dapat berakibat fatal bila terlambat ditangani. Perawatan kehamilan yaitu berisiko mengalami gangguan gizi berdampak pada status gizi dan kesehatan anak yang dilahirkan, berdampak pada keguguran dan kematian, berisiko pada persalinan, berisiko mengalami perdarahan dan berisiko kematian (Adhi, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan menunjukkan perawatan saat kehamilan hasilnya yaitu senam hamil dilakukan perdesa setahun 2x secara fleksibel, ANC terpadu dilakukan setiap hari kamis dan pesertanya terjadwakan, Imunisasi ibu hamil fleksibel, Gizi ibu hamil selalu di pantau saat memeriksakan kehamilan dan apabila ada yang anemi akan mendapat makanan gizi tambahan, perawatan diri juga selalu dipantau pada saat masuk kelas ibu hamil. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Saat Kehamilan di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri ?”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Lokasi dalam penelitian ini di wilayah di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil pada bulan

Oktober – Desember tahun 2025 di di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri. Sebanyak 73 responden. berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*, diperoleh jumlah sampel yang dgnunakan dalam penelitian ini adalah 42 responden

Uji Validitas dan Uji Rehabilitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada tanggal 06 Desember 2025 terhadap 30 responden menggunakan skala guttman didapatkan hasil pernyataan pada kuisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan yang terdiri dari 30 pernyataan, 18 dinyatakan valid karena memiliki t hitung $(0,526-0,830) > t$ tabel $(0,361)$ dan 12 pernyataan tidak valid karena memiliki t hitung $< (0,361)$. Pernyataan yang tidak valid tidak di ganti pernyataan lain tetapi dianulir pernyataan yang valid. Berdasarkan hasil uji validitas di dapatkan bahwa pernyataan pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan perawatan saat kehamilan sebesar $0,943$ dan angka ini \geq konstanta $(0,60)$ maka pernyataan tersebut di nyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Saat Kehamilan

Hasil penelitian di di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri diperoleh hasil, 88.1% dalam kategori baik, 7.1% dalam kategori cukup, dan 4.8% dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil di di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri tergolong baik.

Sebagai indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi ibu hamil untuk melakukan perawatan kehamilan. Bagi ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan kehamilan menganggap perawatan kehamilan bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya. hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2018) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel kepatuhan pelaksanaan perawatan kehamilan. Ibu hamil melaksanakan perawatan kehamilan dikarenakan kesesuaian reaksi terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung patuh melaksanakan perawatan kehamilan, dan sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan kehamilan cenderung tidak patuh melaksanakan perawatan kehamilan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2017) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan perawatan kehamilan menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan perawatan kehamilan.

Tingkat pengetahuan ibu hamil sebanyak 88.1% dikarenakan adanya keaktifan bidan desa dalam 3 bulan terakhir dengan memberikan penyuluhan sehingga pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Restanty (2020) Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan melalui pelatihan kader dalam upaya meningkatkan kualitas kader dalam melakukan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dan melakukan pelaporan jika ditemui ibu hamil risiko tinggi dengan pendidikan kesehatan perawatan kehamilan. Hasil evaluasi kegiatan melalui pre dan post tes menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, S., Erlinawati., Fauzia., Apriyanti, F., Afriyanti, L., Hastuty, M., Martini., Rahayu, S. F., Mariati, N., Anggeriyane, E., Mirawati., Widiyanti, S., dan Syahda, S. 2021. *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Penerbit Insania. Cirebon.
- Fauziah, S., & Sutejo. (2017). KeperawatanMaternitas Kehamilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fitriani. Ramlan. Dan Rusman, A. D. P. 2021. Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. 4 (3) :332-341.
- Hasanah, I. dan Fitriyah, N. 2018. Peran Suami Dalam Perawatan Kehamilan Istri Di Kelurahan Mulyorejo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 7 (2): 122-130
- Kemenkes R1. 2015. Kunjungan Antenatal. Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 7 juni 2022.
- Kemenkes RI. 2014. Pemenuhan gizi. Diakses pada 6 mei 2022
- Kemenkes RI. 2018. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Muzakkir. 2018. *Dukun dan Bidan dalam Perspektif Sosiologi*. Cetakan pertama. Makasar: CV. Sah Media.
- Notoatmodjo , S. (2014). *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Retnaningtyas, E. dkk. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. *Artikel*. 25:30
- Suryani, L. dan Rosyada, A. 2019. Pengaruh Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Wanita Menikah Terhadap Lama Pemberian Asi Di Indonesia (Analisa SDKI 2017).
- Tamalla, P. N. dan Azinar, M. 2022. Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Usia Remaja. *Journal HIGEIA* 6 (1). 47-53.
- Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Ani, W. M., Muyassaroh, Y., Nardina. E. A., Dewi, R. A. 2021. *Asuhan Kehamilan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yayasan kita menulis.